

BAB I

PENDAHULUAN

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di MAN Yogyakarta II bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 24 Februari 2015 di MAN Yogyakarta II untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di MAN Yogyakarta II.

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta II

a. Visi Sekolah

Taqwa, Islami, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan

b. Misi Sekolah

1) Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai *"The Real Islamic*

School”

- 2) Membekali peserta didik menjadi manusia yang berilmu, berakhlak mulia, dan berkeadilan.
- 3) Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan.
- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.

c. Tujuan MAN Yogyakarta II

- 1) Meningkatkan penerapan ajaran Islam.
- 2) Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta nyaman.
- 3) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 4) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan.
- 5) Meningkatkan daya saing MAN Yogyakarta II dalam menghadapi era global.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat untuk mendukung proses belajar mengajar.

2. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan divisualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Guru

MAN Yogyakarta II memiliki tenaga pengajar sebanyak 65 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian besar guru sudah berstatus sebagai PNS dan beberapa guru masih berstatus non PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya.

b. Karyawan

Karyawan di MAN Yogyakarta II berjumlah 20 orang yaitu Tata Usaha sebanyak 9 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) sebanyak 10 orang.

4. Peserta Didik

Peserta Didik MAN Yogyakarta II terdiri dari:

- 1) Peserta Didik kelas X yang berjumlah 196 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas.
- 2) Peserta Didik kelas XI yang berjumlah 174 yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 3 kelas MIPA, 3 kelas IPS, 1 kelas IBB, dan 1 kelas IIK.
- 3) Peserta Didik kelas XII yang berjumlah 194 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 8 kelas yaitu 3 kelas IPA, 3 kelas IPS, 1 kelas Bahasa, dan 1 kelas Agama.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana yang terdapat di MAN Yogyakarta II antara lain:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 24 kelas, masing-masing sebagai berikut:

- 1) Kelas X terdiri dari 8 ruang kelas (3 kelas MIPA, 3 kelas IPS, 1 kelas IIB, dan 1 kelas IIK)
- 2) Kelas XI terdiri dari 8 ruang kelas (3 kelas MIPA, 3 kelas IPS, 1 kelas IBB, dan 1 kelas IIK)
- 3) Kelas XII terdiri dari 8 ruang kelas (3 kelas IPA, 3 kelas IPS, 1 kelas Bahasa, dan 1 kelas Agama)
- 4) Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan

tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping laboratorium fisika. Perpustakaan MAN Yogyakarta II sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca cukup tinggi. Dalam perpustakaan ini terdapat 1 pustakawan yang mengelola dan dibantu 2 Guru yang bertugas di perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer yang bisa dipergunakan untuk mengakses internet.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi kepeguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Madrasah

Ruang Kepala MAN Yogyakarta II terletak di samping ruang tata usaha.

f. Ruang Wakil Kepala Madrasah

g. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll.

h. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh satu guru. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatan serta data siswa yang berkunjung ke UKS.

i. Laboratorium

Terdapat lima laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Komputer.

j. Green House

Terdapat satu ruangan yang digunakan untuk menanam tanaman obat, sayuran dll. Green house terletak di sebelah utara ruang parkir MAN Yogyakarta II.

k. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu masjid dengan dua lantai. Lantai satu di gunakan untuk beribadah putra sedangkan lantai dua digunakan untuk beribadah putri.

l. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

MAN Yogyakarta II memiliki 28 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas.

m. Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

n. Tempat Parkir

Tempat parkir di MAN Yogyakarta II terletak di samping sekolah. Terdapat tempat parkir guru dan siswa yang sudah tertata dengan baik.

o. Kantin

Kantin terletak di halaman depan dekat dengan Gedung utama. Kantin ini menyediakan berbagai jenis makanan yang cukup murah bagi peserta didik.

p. Aula

Man Yogyakarta II memiliki dua Aula yang terdapat di lantai tiga. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.

q. Asrama

Man Yogyakarta II memiliki asrama yang masih baru. Asrama ini terletak di dekat tempat parkir. Banyak siswa dari berbagai daerah yang tinggal di asrama ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah,

Kepala Sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajerial sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Pendidikan Seni Rupa.

Berdasarkan observasi yang telah praktikan lakukan pada tanggal 24 Februari 2015 maka kami merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan potensi siswa terutama dalam ranah akademik?
2. Bagaimana mengaplikasikan semua teori yang telah dipelajari di Universitas Negeri Yogyakarta?

Menyadari bahwa kecilnya signifikansi yang diberikan oleh satu pihak saja dalam hubungan sekolah dengan perguruan tinggi, maka kami mencoba untuk mengoptimalkan (dalam hal ini) dengan perguruan tinggi (dalam hal ini UNY dalam pengiriman tim PPL) secara sinergis.

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta keterampilan yang profesional maka Universitas Negeri Yogyakarta mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Maka dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Praktek Pengalaman Lapangan dapat memberikan begitu banyak manfaat terhadap semua komponen yang terlibat didalamnya, baik itu mahasiswa, sekolah/lembaga dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan bagi ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner.
 - c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solving.
 - d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan menejerial disekolah atau lembaga.
 - e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Memperoleh kesempatan untuk dapat ikut andil dalam penyiapan tenaga kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.
3. Bagi Universitas
 - a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
 - c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan dan mengidentifikasinya menjadi program

kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja yang akan dilakukan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai macam pertimbangan seperti:

1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta II
2. Lingkungan sekolah MAN Yogyakarta II
3. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi MAN Yogyakarta II
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL
5. Saran dan prasarana yang tersedia
6. Waktu, biaya dan tenaga yang mendukung

Dengan berbagai macam pertimbangan diatas, maka program kerja mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 prodi Pendidikan Seni Rupa dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kerja PPL
2. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi ke dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Micro-Teaching (Tahap persiapan di Kampus)

PPL hanya dilaksanakan oleh mahasiswa yang lulus mata kuliah micro-teaching. Dalam mata kuliah micro-teaching dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- 1) Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik cara membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran

2. Observasi di sekolah

Dalam observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati aspek yang ada di lingkungan tersebut

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru, dan karyawan
- Fasilitas sekolah
- Ekstra yang diselenggarakan
- UKS
- Administrasi sekolah

1) Observasi perangkat pembelajaran

Dalam hal ini praktikan mengamati apa yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan saat menyiapkan perangkat yang akan digunakan.

2) Observasi proses pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dalam pembelajaran
- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

3) Observasi perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM baik di kelas atau di lapangan.

Setelah melakukan pengamatan/observasi, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup

penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja PPL individu. Program PPL tersebut adalah:

1. Penjabaran waktu KBM
2. Persiapan mengajar (RPP)
3. Penilaian tugas siswa

b. Kegiatan PPL

1. Praktik mengajar terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing ketika mengajar. Selain itu mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- 1) Silabus
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas/ lapangan secara keseluruhan dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran dengan di dampingi oleh guru pamong/ guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- a. Membuka Pelajaran
 - 1) Salam dan doa
 - 2) Mengecek kehadiran siswa
 - 3) Apersepsi
- b. Kegiatan Inti pelajaran
 - 1) Penyampaian materi yang berkaitan dengan mapel Seni Budaya (Seni Rupa)
 - 2) Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas maupun lapangan dengan memberikan tantangan atau pertanyaan
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - 4) Menjawab pertanyaan dari siswa
- c. Menutup pelajaran
 - 1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan

- 2) Evaluasi dengan memberikan materi atau tugas
- 3) Doa dan salam

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

d. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II

e. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kelebihan maupun kekurangannya selama pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yang dalam hal ini MAN Yogyakarta II. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dan kreativitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor lain yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai sebagian dari faktor-faktor tersebut maka jelas akan mengalami kesulitan.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL / Magang III merupakan salah satu persiapan dalam rangka kegiatan PPL / Magang III. Kegiatan ini diselenggarakan oleh UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL / Magang III. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL / Magang III. Kegiatan pembekalan PPL ini dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2015 di gedung PLA FBS lantai 3 pada pukul 15.00-17.00 WIB.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di MAN Yogyakarta II

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yaitu observasi yang dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasarana lembaga dalam bentuk fisik, khususnya di MAN Yogyakarta II ini yang nantinya diharapkan akan mendukung dalam kegiatan PPL / Magang III. Dalam observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik. Dalam hal ini, kondisi fisik MAN Yogyakarta II sangat mendukung untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta PPL / Magang III
- b) Observasi proses pembelajaran, yaitu observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, dan strategi pembelajaran yang termasuk didalamnya seperti teknik penguasaan kelas.

2). Observasi pra mengajar

Observasi dilakukan sebagai bentuk persiapan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran.
- b) Mengetahui dan mempelajari materi yang digunakan untuk pembelajaran di kelas.
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif) yang nantinya akan menjadi peserta didik praktikan.

MAN Yogyakarta II merupakan sekolah dengan siswa-siswa yang memiliki prestasi dan potensi yang luar biasa sehingga banyak yang harus dilakukan dalam mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu observasi tersebut dilakukan dengan

tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai lingkungan sekolah, lingkungan kelas, serta keadaan siswa, sehingga mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran pada lembaga tersebut. Selain itu, observasi tersebut membantu mahasiswa dalam mempersiapkan strategi yang tepat untuk memberikan pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan menikmati kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Observasi tersebut juga berguna untuk mahasiswa menemukan cara atau metode yang tepat dalam meningkatkan ketrampilan dan kreativitas siswa dalam berkarya.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2015 setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah. Dalam *micro teaching* mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas kecil dengan peserta sesama mahasiswa yang berjumlah 10 orang dan didampingi oleh dosen pembimbing. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok. Selain itu, pengajaran mikro ini didampingi oleh Ibu Eni Puji Aastuti, M. Sn. Sebagai dosen pembimbing. Dosen pembimbing mikro berperan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga berperan untuk membantu mahasiswa dalam PPL / Magang III ini terkait dengan monitoring mahasiswa PPL / Magang III dan koordinasi dengan guru pembimbing tentang hal PPL / Magang III ini.

Micro teaching ini bertujuan untuk bereksperimen, yaitu menemukan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pengajaran. Dalam hal ini, *micro teaching* merupakan tempat untuk mengujicobakan metode dan media yang akan digunakan. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Pembuatan media yang digunakan untuk membantu siswa menemukan konsep dalam membuat karya seni.
- 3) Diskusi dengan sesama mahasiswa untuk bertukar pengalaman dan memberikan saran dalam pengajaran.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Penguasaan materi

bisa diperoleh dengan menggunakan buku paket serta penggunaan referensi yang lain seperti internet. Metode seperti ini sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dan yang utama adalah mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan pada pengajaran.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

Penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus dari sekolah yang telah ada. Ada dua macam RPP, yaitu RPP untuk kelas X dan RPP untuk kelas XI. RPP untuk kelas X berisikan materi gambar bentuk dan ragam hias, semuanya masih pada tahap dasar. Kemudian RPP untuk kelas XI berisikan tentang gambar bentuk tingkat lanjut dan batik yang mana batik tersebut merupakan materi lanjutan dari kelas X (ragam hias).

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang berperan dalam penyampaian materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, media yang dibuat adalah media yang menampilkan contoh-contoh karya seni rupa, seperti media power point, contoh sketsa gambar asli, dan gambar di papan tulis.

e. Penilaian tugas siswa

Dalam penilaian tugas siswa sendiri dilakukan setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam penilaian siswa, diberikan suatu batasan-batasan agar siswa mendapat syarat nilai minimal. Penilaian siswa dilakukan sebagai syarat administrasi sekolah, yaitu sebagai isi dalam rapor yang nantinya digunakan untuk laporan perkembangan siswa, sebagai persyaratan untuk naik kelas, atau mendaftar ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa ditempatkan sesuai dengan jurusannya,, yaitu mengajar mata pelajaran Seni

Budaya kelas X dan XI yang mana dalam pelajaran Seni Budaya itu terdapat mata pelajaran Seni Rupa. Materi yang diajarkan pada kelas X adalah Gambar Bentuk Benda Sederhana dan Ragam Hias Nusantara. Sedangkan materi untuk kelas XI adalah Gambar Bentuk Buah dan Batik. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 jam pelajaran per kelas selama seminggu. Sehingga di dapat total praktik mengajar dari tanggal 10 Agustus – 12 September 2015 sebanyak 22 jam pelajaran.

Adapun jadwal mengajar mahasiswa PPL / Magang III tersebut terlampir. Hasil penilaian tugas siswa kelas X dan XI tersebut terlampir.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 8 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL / Magang III sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL / Magang III juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

3. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah

a) Wali kelas XII Bahasa

Perwalian kelas dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2015 – 20 Agustus 2015 dan pada tanggal 28 Agustus 2015. Pada tanggal 15-19 Agustus 2015 perwalian dalam rangka Hari Kemerdekaan RI. Pada tanggal 20 Agustus 2015 adalah diadakannya test TOEFL 28 Agustus 2015 mendapat tugas menjadi wali kelas XII Bahasa sebagai pendamping dalam bimbingan dari bimbingan ternama di Yogyakarta. Pada tanggal 17 Agustus dilaksanakan kegiatan workshop kurikulum 2013 untuk para guru MAN Yogyakarta II, oleh karena itu saya ditugasi untuk menjadi wali kelas XII Bahasa menggantikan wali kelas selama kegiatan.

b) Piket Hall / tempat perizinan siswa / guru.

Piket Hall merupakan kegiatan yang dilaksanakan di ruang tengah atau hall. Dalam hal ini tugas untuk piket hall adalah mengurus perizinan siswa / guru yang meninggalkan KBM, mencatat dan menghitung infaq Jumat, mencatat daftar hadir setiap kelas di buku daftar hadir siswa, serta memencet bel tanda pergantian jam.

c) Rapat Pelaksanaan Lomba 17 Agustus

Rapat Pelaksanaan Lomba 17 Agustus dilaksanakan satu hari sebelum dilaksanakan perlombaan, yaitu hari Jumat, 14 Agustus 2015 se usai sholat Jumat. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan agar berjalan dengan lancar.

d) Penjurian lomba mading

Selama diadakannya lomba untuk memeringati Hari Kemerdekaan RI, terdapat berbagai jenis lomba yang diadakan. Salah satunya lomba mading, lomba yang mengusung tema Membangun Indonesia yang Baru. Lomba ini diadakan pada tanggal 15 Agustus dan 18 Agustus 2015 dan diikuti oleh seluruh kelas. Dari penjurian ini di tentukan untuk diambil juara I, II, dan III yang mampu memenuhi kriteria dari juri. Untuk tindak lanjut pemenang lomba, maka juara akan mendapatkan sebuah sertifikat asli yang telah mendapat tanda tangan kepala MAN Yogyakarta II.

e) Rapat Koordinasi Acara

Kegiatan rapat dilaksanakan satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan agar berjalan dengan lancar. Rapat dilakukan di basecamp dengan mengumpulkan seluruh mahasiswa PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktik mengajar di sekolah yang telah dilaksanakan, mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu membuat 4 RPP yang berbeda sesuai yang ditetapkan oleh pihak Universitas. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan , guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik.

Masukan tersebut berupa saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut:

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar total 22 kali pertemuan yang mana setiap pertemuan adalah 1 x 45 menit. Dalam pengajaran, sebelumnya mahasiswa berkonsultasi mengenai RPP dan media yang akan digunakan. Setelah itu, sesuai mengajar mahasiswa melakukan evaluasi tentang jalannya KBM saat mahasiswa melakukan praktik dengan pihak guru agar mendapatkan kritik dan saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran mulai dari silabus, RPP, media pembelajaran, dan penilaian.
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, bagaimana mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan siswa.
- c. Mahasiswa mendapat hal baru tentang cara bagaimana siswa dapat mengembangkan ketrampilan, kreativitas, serta imajinasi dalam berkarya dan bagaimana siswa dapat tertarik dengan pelajaran Seni Budaya lebih tepatnya Seni Rupa
- d. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- e. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta II, praktikan menemui beberapa hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Ada beberapa siswa yang memiliki karakter dan tingkah laku yang beda dari teman-teman lainnya, sehingga beberapa siswa tersebut sangat sulit untuk dikondisikan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

- b) Dalam pengumpulan tugas, siswa ada yang telat dan belum mengumpulkan tugas.
- c) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif.
- b) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang masih belum paham akan tugas yang dikerjakan tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih merasa tertarik untuk mengerjakan karya yang dibuatnya.
- c) Terkait dengan kurang lengkapnya sarana dan prasarana, praktikan mencoba melakukan modifikasi alat, sarana dan prasarana agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.

Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru, penting untuk menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.

- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dan *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL / Magang III) terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan kegiatan pembelajaran lainnya hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program dapat berjalan sesuai dengan rancangan.
- b. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung.
- c. PPL / Magang III merupakan sarana pembelajaran yang sangat efektif, yang bisa dikatakan mempunyai output yang mengarah serta orientasi kependidikan yang jelas.
- d. PPL / Magang III bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.
- f. Motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dan mengabdikan dengan apa yang dimiliki sebagai seorang pendidik.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.
- b. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP UNY.2014. *Panduan PPL/ Magang III*.
Yogyakarta: LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN - LAMPIRAN